

PERJUDIAN DI RUMAH DUKA DI JEMAAT GMIM SION SENTRUM LOBU

MINAHASA TENGGARA

CALVIN JERI RANTUNG

1702189

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan faktor penyebab dan upaya pemerintah serta pemahaman jemaat mengenai perjudian di rumah duka di jemaat GMIM Sion Sentrum Lobu wilayah Tombatu Barat dan melakukan kajian etis teologis mengenai perjudian di rumah duka. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, untuk tahapan wawancara yaitu tidak terstruktur. Dilaksanakan di jemaat GMIM Sion Sentrum Lobu Minahasa Tenggara dimulai pada bulan maret tahun 2021 – bulan juli tahun 2021.

Perjudian di rumah duka terjadi dengan mempertaruhkan uang. Secara hukum perjudian melanggar UU no. 7 tahun 1974 tentang penertiban perjudian. Faktor seseorang terdorong untuk melakukan perjudian di rumah duka dari diri sendiri, faktor lingkungan dan faktor ekonomi yang mendesak. Terdapat juga dampak psikologi, dampak fisik dan juga dampak secara pertumbuhan iman/spiritual.

Penelitian ini selain memberikan edukasi dan advokasi kepada masyarakat dan gereja untuk bersama-sama agar dalam rumah duka tidak melakukan kebiasaan berjudi yang melanggar aturan dan hukum. Dalam pandangan etika, perjudian di lihat dari tiga pandangan etis, yaitu pertama cara berpikir deontologis perjudian di anggap salah karena melanggar aturan dan hukum. Kedua cara berpikir teleologis, tujuannya tidak baik. Ketiga kontekstual, dalam rumah duka penghiburan di anggap salah karena dilakukan dengan cara berjudi dengan taruhan uang dengan maksud untuk mendapatkan uang dengan mudah.

Kata kunci : Perjudian, Rumah duka, Etika, Teologi

**GAMBLING IN THE FUTURE HOUSE IN THE GMIM SION CONGREGATION OF
SENTRUM LOBU MINAHASA TENGGARA**

CALVIN JERI RANTUNG

17021189

ABSTRACT

The purpose of the study was to describe the government's efforts and the congregation's understanding of gambling at funeral homes in the GMIM Sion Sentrum Lobu congregation in the West Tombatu region and to conduct a theological ethical study of gambling at funeral homes. This study uses a qualitative research method with a descriptive approach, for the interview stage, which is unstructured. It will be held at the GMIM Sion Sentrum congregation, Lobu, Southeast Minahasa, starting in March 2021 - July 2021.

Gambling at funeral homes takes place by risking money. Legally gambling violates Law no. 7 of 1974 concerning the regulation of gambling. one is driven to gamble at the funeral home from oneself, environmental factors and pressing economic factors. There are also psychological impacts, physical impacts and also the impact of faith/spiritual growth.

This research in addition to providing education and advocacy to the community and the church to work together so that the funeral home does not practice gambling habits that violate the rules and laws. In view, gambling is seen from three ethical views, namely the first deontological way of thinking gambling is considered wrong because it violates the rules and laws. Both ways of thinking teleologically, the aim is not good. The third contextual, in a funeral home, it is considered wrong because it is done by gambling with money bets with the intention of getting money easily.

Keywords: *Gambling, Funeral Homes, Ethics, Theology*